

STRATEGI PENGELOLAAN EKOWISATA MANGROVE BERDASARKAN KESESUAIAN LAHAN DAN DAYA DUKUNG WISATA DI WILAYAH PESISIR DESA JANGKARAN, KECAMATAN TEMON, KABUPATEN KULON PROGO, DIY

Oleh: Muhammad Farisan Shidqi

114120051

INTISARI

Wilayah pesisir Desa Jangkaran memiliki potensi yang besar sebagai habitat mangrove, namun potensi yang besar tersebut terganggu juga dengan pengembangan budidaya tambak yang besar sebagai mata pencaharian utama masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Menentukan kondisi vegetasi mangrove dan kualitas faktor lingkungan perairan dan fisik yang mendukung, (2) Menganalisis tingkat kesesuaian lahan dan daya dukung wisata sebagai areal ekowisata mangrove dan (3) Menentukan strategi dalam pengelolaan ekosistem mangrove sebagai kawasan pengembangan untuk ekowisata.

Metode yang digunakan adalah *survey* dan pemetaan, *purposive sampling*, wawancara dan uji laboratorium. Parameter daya dukung lahan ditentukan dengan pengukuran kemiringan pantai, kecepatan arus dan kecepatan angin dilanjutkan untuk keterdapatannya vegetasi mangrove dicuplik dengan menggunakan kuadrat plot berukuran 1 m x 1 m untuk strata semai; plot ukuran 5 m x 5 m untuk strata pancang dan; plot ukuran 10 m x 10 m untuk strata pohon serta diikuti pengambilan sampel substrat dan air dilakukan secara terpilih pada plot penelitian di lapangan. Semua parameter di analisis dengan pendekatan deskriptif analitik guna mengetahui keterkaitan antar parameter.

Hasil penelitian menunjukkan kondisi ekosistem mangrove cukup baik dengan *Avicennia marina* dan *Rhizophora macronata* memiliki kontribusi tertinggi sebagai ekosistem mangrove di lokasi penelitian. Untuk kualitas perairan secara keseluruhan baik menurut Kep. Men. LH/51/2004. Faktor fisik lingkungan yang terukur meliputi tekstur tanah, bahan organik, pH tanah, kemiringan pantai, arus pasang surut masih dapat mendukung untuk pertumbuhan. Nilai Evaluasi Kesesuaian lahan diperoleh rata-rata mencapai 71,42% yang berarti termasuk kategori S1 (Sangat Sesuai). Daya dukung kawasan untuk kegiatan ekowisata mampu menampung 252 wisatawan perhari dengan kegiatan *tracking*, fotografi, edukasi dan *birdwatching*. Arah strategi pengelolaan lingkungan yang tepat untuk pengembangan ekowisata di Desa Jangkaran antara lain pembuatan *hybrid engineering*, *silvofishery* atau wanamina, pendekatan secara institusi dan pendekatan sosial-ekonomi.

Kata kunci: Pesisir, Mangrove, Ekowisata, Kesesuaian lahan, Wanamina.

**MANAGEMENT STRATEGY FOR MANGROVE ECOTOURISM BASED ON
LAND SUITABILITY AND TOURISM CARRYING CAPACITY IN THE
COASTAL VILLAGE REGIONAL AREA, TEMON DISTRICT, KULON PROGO,
DIY**

By: Muhammad Farisan Shidqi

114120051

ABSTRACT

The coastal area of Jangkaran Village has a great potential as a mangrove habitat, but the potential is also disrupted by the development of large shrimp farm as the main livelihood for the community. This research aims to: (1) Determine the condition for mangrove vegetation and also physical and water quality as environmental support (2) Analyze the level of land suitability and tourism carrying capacity as mangrove ecotourism area and (3) Determine the strategy for management of mangrove ecosystem as a development area for ecotourism.

The method used is survey and mapping, purposive sampling, interview and laboratory test. The parameters of land carrying capacity are determined by the measurement of coastal slope, current velocity and wind velocity. Vegetation data were sampled using square plot measuring 1 m x 1 m for seedling strata; Plots of size 5 m x 5 m for strata and stakes; Plot size 10 m x 10 m for tree strata followed by substrate and water sampling done were selected in the study plots. All parameters are analyzed with analytic descriptive approach to know the interrelationship between parameters.

The results of the research showed that formation for the mangrove ecosystem is pretty stable with *Avicennia marina* and *Rhizophora macronata* as the highest contribution to mangrove ecosystems in the study sites. For overall the quality of waters still in good condition by Kep. Men. LH / 51/2004. Physical environmental factors that measured include soil texture, organic matter, soil pH, coastal slope, and tidal flows that can still support for growth. Evaluation Value Suitability Land obtained an average of 71.42% which included in S1 category (Very Suitable). The carrying capacity of the area for ecotourism activities can accommodate 252 tourists per day with tracking activities, photography, education and birdwatching. The right decision of environmental management strategy in order to rehabilitate mangrove ecosystem for ecotourism development in Jangkaran Village is by hybrid engineering, silvofishery, institutional approach and socio-economic approach.

Keyword: Coastal Area, Mangrove, Ecotourism, Land Suitability, Silvofishery.